

**Pemanfaatan Aplikasi Whatsapps sebagai Media Pembelajaran
Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Nurfitriani M.Siregar

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: nurfitrianisiregar@uinsyahada.ac.id

Abstract

This study aims to determine the use of media in the world of learning in addition to communicating and conveying messages in the world of lectures. The rise of technological sophistication puts the user in a position to be wise in its use. This learning system can be put into E-blended Learning which is an interesting study of the combination of technology and communication to explore based on the function of the media as learning. Good use is a wise decision in the use of technology. Advances in technology make it easier to learn, channel messages through appropriate and fast media which are very popular with everyone in contrast to the past where now everything can be accessed easily and quickly so that proper use is felt to be very useful, especially in the world of lectures.

Keywords: *Whatsapp, Learning Media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegunaan media dalam dunia pembelajaran selain untuk berkomunikasi dan penyampaian pesan dalam dunia perkuliahan. Maraknya kecanggihan teknologi menempatkan posisi pemakai agar dapat bijak dalam penggunaannya. Sistem pembelajaran ini dapat di tuangkan dalam *E-blended Learning* yang merupakan kajian perpaduan teknologi dan komunikasi yang menarik untuk ditelusuri berdasarkan fungsi media sebagai pembelajaran. Penggunaan yang baik merupakan keputusan yang bijak dalam pemanfaatan teknologi. Adanya kemajuan di bidang teknologi memudahkan dalam pembelajaran, penyaluran pesan melalui media yang tepat dan cepat yang sangat digemari oleh semua orang berbanding terbalik dengan masa terdahulu dimana saat ini semua dapat terakses dengan mudah dan cepat sehingga pemanfaatan yang tepat sangat terasa bermanfaat terutama dalam dunia perkuliahan.

Kata kunci: *Whatsapp, Media Pembelajaran*

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi pada masa sekarang ini sangatlah mempengaruhi kehidupan semua orang, khususnya dalam media komunikasi yang memudahkan kita untuk memberikan informasi. Perkembangan teknologi dari tahun ketahun mengalami kemajuan yang sangat pesat. Salah satunya penggunaan media telepon yang telah mengalami proses peralihan dimana saat ini kecenderungan masyarakat ingin memiliki media yang serba bisa dan efisien dari segi bentuk dan waktu. Maka penggunaan handphone atau telepon genggam ini adalah sebuah solusi dari hasil inovasi terkemuka yang kitatemui pada masa sekarang ini.

Penggunaan Smartphone ini maka aplikasi serta fiturnya ikut mengalami perubahan yang tetap menjaga fungsi utama dari media tersebut sebagai sarana komunikasi. Salah satu kegunaan smartphone ini adalah dapat membantu kita menyebarkan informasi baik untuk pribadi, pekerjaan ataupun untuk keluarga. Salah satu pembahasan yang menarik bagi peneliti untuk membahasnya adalah aplikasi whatsapp. Dimana, aplikasi tersebut selain bisa berbagi informasi tetapi juga bisa mengirim gambar berupa foto-foto bahkan juga dapat merekam suara serta video.

Sehingga hal ini merupakan kemudahan dan kelancaran dalam berkomunikasi. Kegunaan ini ditempatkan sesuai dengan fungsinya dan keperluannya. Harga smartphonenya saat ini bervariasi mulai dari harga yang terjangkau bagi kalangan ekonomi ke bawah bahkan sampai yang termahal juga ada. Harga menentukan kualitas, merek, serta kelengkapan fitur dan fasilitas tiap handphone berbeda-beda. Dahulu smartphone atau telepon genggam merupakan barang mewah karena hanya orang-orang tertentu saja yang dapat memilikinya akan tetapi, berbeda dengan masa sekarang smartphone ini merupakan kebutuhan yang tidak bisa lepas sehingga harganya pun tidak menjadi tolak ukur melainkan pembedaan kualitasnya saja.

Kecanggihan teknologi media elektornik seperti smarthphone dapat diposisikan sebagai sarana media yang memiliki kekuatan positif yang

memberikan kemudahan dalam dunia pembelajaran. Sayangnya, banyak orang yang salah mempergunakan media ini. Padahal, bila ini direalisasikan dalam dunia pembelajaran maka memudahkan kita untuk menjadikan smartphone sebagai teman berbagi informasi dan pembelajaran. Peneliti tertarik menilai kecanggihan media elektronik dapat membantu dunia pendidikan sebagai sarana penyebaran sebuah informasi dan evaluasi belajar. Terutama bidang ilmu komunikasi yang memang tidak lepas dari proses berkomunikasi dimana harus ada komunikator, pesan, serta komunikan yang menjadi syarat sebagai terjadinya komunikasi tentunya melalui perantara media.

Dalam dunia perkuliahan smartphone memberikan kemudahan dalam pembelajaran seperti memberikan informasi seputaran informasi kampus, materi pembelajaran, komunikasi antara dosen dan mahasiswa baik personal ataupun group, bahkan sebagai evaluasi belajar berupa pengumpulan tugas bersifat file dokumen, audio, bahkan audio visual. Peneliti telah mencoba kegunaan dari aplikasi whatsapp (WA) sangat memudahkan dalam perkuliahan.

Sesuai dengan penjelasan dalam latar belakang pemilihan judul yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah seberapa besar Kegunaan Whatsapp Smartphone sebagai Media Informasi Dan Pembelajaran Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Komunikasi Semester VII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kegunaan Whatsapp Smartphone sebagai Media Informasi dan Pembelajaran pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Semester VII.

B. Pembahasan

Whatsapp Smartphone

WhatsApp merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. WhatsApp merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunanya dapat berbagi informasi. Penggunaan WhatsApp telah dimanfaatkan

oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah.¹ menyatakan bahwa WhatsApp merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video, bahkan telepon. Penggunaan WhatsApp akan mempermudah untuk menyampaikan informasi secara lebih tepat dan efektif. Jadi WhatsApp dapat memberikan keefektifitasan dalam berkomunikasi, berinteraksi, dengan mudah dan cepat terutama dalam penyampaian informasi pembelajaran.

Dalam jurnal Medium oleh Dasiroh (2017: 2) mengatakan mengikuti perkembangan teknologi digital, kini Handphone tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi melalui panggilan dan sms saja, namun lebih dari itu, kemajuan teknologi digital ini telah melahirkan Handphone terbaru yang memiliki multi fungsiyaitu smartphone Telepon seluler generasi ketiga (3G), memiliki teknologi multimedia dan pemancar dengan menggunakan gelombang radio, sehingga telepon seluler memiliki kemampuan mentransmisikan pesan secara real-time. Saat ini seseorang yang ingin menginformasikan pesan kepada orang lain dapat menggunakan telepon selulernya untuk menyiarkan informasi itu kepada siapa saja yang nomor teleponnya ada dalam selulernya atau dia memasukkan secara manual nomor-nomor tersebut.²

WhatsApp memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya menjadi salah satu aplikasi perpesanan terpopuler di dunia. Berikut adalah beberapa keunggulan WhatsApp:

1. Keterjangkauan global:

WhatsApp dapat digunakan secara global dan tersedia di hampir semua negara di dunia. Hal ini membuatnya menjadi aplikasi yang sangat populer

¹ Edi Suryadi. Penggunaan sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama. *Jurnal Edukasi Islam*, Vol 7 No.01 2018.Hlm.5

² Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi :Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2008).hlm.133

dan memungkinkan penggunanya untuk terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia.

2. Aplikasi lintas platform:

WhatsApp dapat digunakan di berbagai platform, termasuk iOS, Android, Windows Phone, dan juga dapat diakses melalui web browser. Dengan demikian, pengguna dapat menggunakan WhatsApp di perangkat apa pun yang mereka miliki.

3. Pesan teks dan panggilan suara gratis:

WhatsApp memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan teks, foto, video, dan file lainnya secara gratis, tanpa biaya tambahan. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan panggilan suara dan video gratis melalui koneksi internet, yang dapat menghemat biaya komunikasi.

4. Enkripsi end-to-end:

WhatsApp menggunakan enkripsi end-to-end pada semua pesan dan panggilan suara, yang berarti pesan hanya dapat dibaca oleh pengirim dan penerima. Ini memberikan keamanan tambahan dan melindungi privasi pengguna.

5. Fitur grup dan siaran:

WhatsApp memungkinkan pengguna untuk membuat grup dengan anggota yang berbeda, sehingga memudahkan koordinasi dan komunikasi kelompok. Selain itu, WhatsApp juga menyediakan fitur siaran, yang memungkinkan pengguna mengirim pesan ke banyak kontak sekaligus.

6. Berbagi lokasi dan kontak:

WhatsApp memungkinkan pengguna untuk berbagi lokasi mereka dengan kontak, yang berguna untuk menyampaikan informasi tentang lokasi atau bertemu dengan orang-orang. Pengguna juga dapat dengan mudah berbagi kontak dari daftar kontak mereka.

7. Fitur panggilan suara dan video grup:

WhatsApp memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan suara dan video grup dengan hingga delapan orang sekaligus. Fitur ini memudahkan pertemuan virtual atau diskusi kelompok dalam waktu nyata.

8. Status dan fitur media sosial:

WhatsApp memiliki fitur status yang mirip dengan cerita atau postingan sementara di media sosial lainnya. Pengguna dapat membagikan foto, video, atau teks sebagai status yang akan hilang setelah 24 jam.

9. Integrasi dengan kontak:

WhatsApp secara otomatis mengintegrasikan dengan daftar kontak ponsel, sehingga pengguna dapat dengan mudah melihat kontak yang juga menggunakan WhatsApp dan mulai mengirim pesan kepada mereka.

Keunggulan-keunggulan ini menjadikan WhatsApp sebagai platform komunikasi yang populer dan serbaguna bagi pengguna di seluruh dunia.

WhatsApp memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya menjadi salah satu aplikasi perpesanan terpopuler di dunia. Berikut adalah beberapa keunggulan WhatsApp:

1. Keterjangkauan global:

WhatsApp dapat digunakan secara global dan tersedia di hampir semua negara di dunia. Hal ini membuatnya menjadi aplikasi yang sangat populer dan memungkinkan penggunanya untuk terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia.

2. Aplikasi lintas platform:

WhatsApp dapat digunakan di berbagai platform, termasuk iOS, Android, Windows Phone, dan juga dapat diakses melalui web browser. Dengan demikian, pengguna dapat menggunakan WhatsApp di perangkat apa pun yang mereka miliki.

3. Pesan teks dan panggilan suara gratis:

WhatsApp memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan teks, foto, video, dan file lainnya secara gratis, tanpa biaya tambahan. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan panggilan suara dan video gratis melalui koneksi internet, yang dapat menghemat biaya komunikasi.

4. Enkripsi end-to-end:

WhatsApp menggunakan enkripsi end-to-end pada semua pesan dan panggilan suara, yang berarti pesan hanya dapat dibaca oleh pengirim dan penerima. Ini memberikan keamanan tambahan dan melindungi privasi pengguna.

5. Fitur grup dan siaran:

WhatsApp memungkinkan pengguna untuk membuat grup dengan anggota yang berbeda, sehingga memudahkan koordinasi dan komunikasi kelompok. Selain itu, WhatsApp juga menyediakan fitur siaran, yang memungkinkan pengguna mengirim pesan ke banyak kontak sekaligus.

6. Berbagi lokasi dan kontak:

WhatsApp memungkinkan pengguna untuk berbagi lokasi mereka dengan kontak, yang berguna untuk menyampaikan informasi tentang lokasi atau bertemu dengan orang-orang. Pengguna juga dapat dengan mudah berbagi kontak dari daftar kontak mereka.

7. Fitur panggilan suara dan video grup:

WhatsApp memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan suara dan video grup dengan hingga delapan orang sekaligus. Fitur ini memudahkan pertemuan virtual atau diskusi kelompok dalam waktu nyata.

8. Status dan fitur media sosial:

WhatsApp memiliki fitur status yang mirip dengan cerita atau postingan sementara di media sosial lainnya. Pengguna dapat membagikan foto, video, atau teks sebagai status yang akan hilang setelah 24 jam.

9. Integrasi dengan kontak:

WhatsApp secara otomatis mengintegrasikan dengan daftar kontak ponsel, sehingga pengguna dapat dengan mudah melihat kontak yang juga menggunakan WhatsApp dan mulai mengirim pesan kepada mereka.

Keunggulan-keunggulan ini menjadikan WhatsApp sebagai platform komunikasi yang populer dan serbaguna bagi pengguna di seluruh dunia.

Media

Menurut Heinch dalam Rusman, media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima esan (areceiver). Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. National Education Association (NEA) atau Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan Amerika mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Proses terjadinya komunikasi memerlukan tiga hal, yaitu objek, organ, dan medium. Saat menyaksikan sebuah program di televisi, televise adalah objek dan mata adalah organ. Perantara antara televisi dan mata adalah gambar atau visual. Contoh sederhana ini membuktikan bahwa media merupakan wadah untuk membawa pesan dari proses komunikasi. Beragam criteria bias dibuat untuk melihat bagaimana media itu. Ada yang membuat kriteria media berdasarkan teknologinya, seperti media cetak yang menunjukkan bahwa media tersebut dibuat dengan mesin cetak dan media elektornik yang dihasilkan dari perangkat elektronik. Membagi media dalam kriteria-kriteria tertentu akan memudahkan siapa pun untuk melihat media.

Informasi

Informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakan input yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi output yang disebut informasi. Informasi ialah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dari informasi yaitu :informasi merupakan hasil pengolahan data, memberikan makna,

dan berguna atau bermanfaat. Ciri-ciri informasi yang berkualitas ada empat yaitu :³

1. Akurat, artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujiannya biasanya dilakukan oleh beberapa orang yang berbeda, dan apabila hasilnya sama, maka data tersebut dianggap akurat.
2. Tepat waktu, artinya informasi harus tersedia/ada pada saat informasi diperlukan
3. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan
4. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara utuh tidak setengah-setengah. Informasi dapat disebut pesan, pesan terjadi karena ada penyampaian pesan dan penerima pesan. Terjadi informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dan penerima pesan. Berbicara tentang terjalinnya hubungan antara penyampai pesan dengan penerima pesan dapat disebutkan tingkat hubungan yang terjadi dari kedua pihak .⁴

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Bentuk-bentuk stimulus bias dipergunakan sebagai media di antaranya adalah hubungan atau interak simanusia, realia, gambar bergerak atautidak, tulisan, dan suara yang direkam. Kelima bentuk stimulus ini akan membantu peserta didik. Namun demikian, tidaklah mudah mendapatkan kelima bentuk ini dalam satu waktu atau tempat. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik. Penggunaan media mempunyai tujuan

³ Rusman. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). hlm. 79-80

⁴ Amin Widjaja, *Dasar Dasar Customer Relationship*. (Management. Harvarindo, Jakarta. 2008). Hlm. 31-32

memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar. Ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu: Adapun yg termasuk kedalam Media yaitu sebagai berikut:⁵

1. Media Visual, adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri dari atas media yang diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
2. Media Audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Contoh dari media audio ini adalah program kaset suara dan program radio.
3. Media Audio-Visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video /televise dan program slide suara (sound slide).
4. Kelompok Media Penyaji, media ini sebagaimana diungkapkan Donald T.Tosti dan John R.Ball dikelompokkan kedalam tujuh jenis, yaitu : (a) kelompok kesatu ; grafis, bahancetak, dan gambar diam, (b) kelompok kedua ; media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga ; media audio, (d) kelompok keempat ; media audio, (e) kelompok kelima ; media gambar hidup/film, (f) kelompok keenam ; media televise, dan (g) kelompok ketujuh ; multimedia.
5. Media objek dan media interaktif berbasis komputer. Media objek merupakan media tigadimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk

⁵ Rusman.*Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2013).Hlm.63

penyajian, melainkan melalui cirri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya, dan sebagainya.

Di era digital saat ini, komunikasi telah berkembang dengan pesat, memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia secara instan. WhatsApp, aplikasi pesan populer, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, bukan hanya untuk komunikasi pribadi tetapi juga sebagai media pembelajaran yang sangat berguna. Dengan fitur-fitur dan aksesibilitasnya yang banyak, WhatsApp telah merevolusi cara kita memperoleh pengetahuan dan berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Mari kita jelajahi bagaimana WhatsApp dapat dimanfaatkan sebagai alat berharga untuk pembelajaran.

Komunikasi Instan dan Global: WhatsApp menyediakan komunikasi instan dan global, memungkinkan para pembelajar untuk terhubung dengan pendidik dan rekan sejawat secara real-time tanpa memandang batasan geografis. Ini memungkinkan komunikasi yang lancar untuk bertukar ide, mendiskusikan topik, dan mencari klarifikasi. Pembelajar dapat membentuk kelompok belajar, berbagi sumber belajar, dan terlibat dalam diskusi kelompok, memupuk pengalaman belajar kolaboratif.

Berbagi Multimedia: Salah satu kelebihan utama WhatsApp adalah kemampuannya untuk berbagi berbagai format multimedia. Pembelajar dapat berbagi dokumen teks, file PDF, gambar, klip audio, dan video dengan mudah. Fitur ini memungkinkan pendidik untuk mendistribusikan materi pembelajaran, catatan kuliah, dan tugas, membuat sumber belajar mudah diakses oleh semua peserta. Selain itu, para pembelajar dapat berbagi konten multimedia relevan yang mereka temui, meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Forum Diskusi dan Pembimbingan: Grup-grup WhatsApp menyediakan platform untuk diskusi interaktif dan pembimbingan. Pendidik dapat membuat grup khusus untuk mata pelajaran atau kursus tertentu, di mana para pembelajar dapat bertanya, mencari panduan, dan terlibat dalam diskusi yang produktif.

Anggota grup dapat memanfaatkan pengetahuan dan keahlian bersama rekan-rekan dan instruktur mereka, menciptakan komunitas belajar yang dinamis.

Pembelajaran Personalisasi: WhatsApp memungkinkan pengalaman pembelajaran yang personal. Pendidik dapat memberikan perhatian individual kepada para pembelajar dengan menjawab pertanyaan mereka secara pribadi. Mereka juga dapat mengirim umpan balik dan saran personal kepada para siswa, memungkinkan perbaikan yang ditargetkan. Selain itu, para pembelajar dapat mencari bimbingan langsung dari instruktur, menjelaskan keraguan dan menerima panduan personal yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Pembaruan dan Peningat Real-Time: WhatsApp memberikan pembaruan dan pengingat secara real-time. Pendidik dapat memberikan informasi terbaru tentang materi pembelajaran, tugas, atau jadwal melalui pesan grup atau pesan pribadi. Ini membantu para pembelajar tetap terinformasi dan terorganisir, menghindari kehilangan informasi penting.

WhatsApp telah membuka peluang yang luas untuk pembelajaran kolaboratif, akses terhadap sumber belajar, dan komunikasi yang efisien antara pendidik dan pembelajar. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh WhatsApp, kita dapat memperkaya pengalaman pembelajaran kita dan mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pendidikan.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dengan memperhatikan kaidah ilmiah dan pencapaian tujuan penelitian Pujileksono, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.⁶ Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara

⁶ Pujileksono, Sugeng, Metode Penelitian Komunikasi (Malang: In-trans Publishing, 2015).Hlm.4

kuantitatifikasi lainnya.⁷ Adapun subjek penelitian ini merupakan mahasiswa semester VI Kelas B1 sebanyak 8 orang narasumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara dari informan maka dapat ditemukan kegunaan whatsapp smartphone sebagai media informasi dan media pembelajaran. Temuan tersebut dapat disimak melalui hasil wawancarabersamabeberapamahasiswa, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakanmakapenggunaan whatsapp smartphone memiliki keterkaitan bukan hanya dalam dunia komunikasi semata tetapi juga berkaitan dengan kecanggihan teknologi dan system pembelajaran khususnya dalam dunia perguruan tinggi. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang pengguna whatsapp merasakan kegunaannya selain untuk chat atau obrolan dengan sesame teman tetapi juga efektif bila digunakan sebagai sarana pembelajaran sebagai sarana pemberian materi ataupun pengumpulan tugas melalui aplikasi di smartphone mereka.

Hal ini memudahkan kinerja dosen selain memberikan materi pengajaran dikelas tetapi juga untuk evaluasi belajar mengajar maka dibutuhkannya pemberian tugas dari dosen dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti whatsapp sangat memudahkan proses belajar mengajar. Tidak hanya itu dalam aplikasi ini juga tidak merepotkan sipenerima pesan harus menyimpan gambar yang dikirim oleh sikomunikatornya dengan system otomatis langsung tersimpan. Maka sebelum melaksanakan proses pembelajaran dosen mempersiapkan segala aspek perencanaan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara online terutama dalam persiapan penggunaan whatsapp. Persiapan yang dilakukan oleh

⁷ Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003).Hlm.202

Dosen seperti Dosen membuat group WhatsApp kelas yang akan digunakan, Dosen mempersiapkan RPP Daring, Guru menentukan jadwal, Dosen mempersiapkan materi yang disampaikan baik itu berupa video ataupun bentuk pdf, serta mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peneliti mengamati pemanfaatan whatsApp sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh dosenkelas. Melalui pengamatan langsung yang peneliti lakukan, terlihat bahwa dosen memanfaatkan WhatsApp sebagai media belajar online saat ini di tengah pandemi, peneliti bergabung langsung di dalam group WhatsApp kelas, mengamati aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung baik di dalam jam sekolah maupun diluar jam sekolah. Responden 1 dan 4 menjelaskan Pada awal pembelajaran dosen menyapa peserta didik melalui Group WhatsApp dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi online dengan menggunakan google form dan mengirimkan link kedalam Group WhatsApp kelas. Lalu dosen memberikan instruksi kegiatan yang akan dilakukan. Setelah dosen mengirimkan absensi, peserta didik mengisi daftar hadir tersebut, dan siapa yang sudah absen akan otomatis terdata nama-nama yang sudah mengisiasen. Kemudian dosen mengirimkan materi pembelajaran, materi pembelajaran yang digunakan biasanya berupa video pembelajaran dan pdf yang telah dirancang sesuai dengan buku Mahasiswa dan dosen. Setelah dosen mengirimkan ke group whatsApp. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memahami materi yang telah diberikan melalui whatsApp dengan baik, kemudian dosen memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau kurang pahamakan materi yang telah disampaikan dengan cara mengirimkan sticker atau icon whatsApp seperti icon menunjuk kantong Pada proses pelaksanaan pembelajaran, interaksi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan melakukan telpon atau personal chat, sedangkan interaksi antara peserta didik dilakukan dengan diskusi melalui group whatsAppatau personal chat. Seperti yang disampaikan oleh responden 2 dan 3 yang menjelaskan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, interaksi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan melakukan telponatau personal chat, sedangkan interaksi antara peserta didik dilakukan dengan diskusi melalui group whatsApp atau personal chat. Setelah dosen

memberikan kesempatan kepada peserta didik, dan menyatakan paham akan tugas yang telah diberikan, Dosen melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa LKPD yang sudah dibuat oleh dosen. Dosen memberikan waktu pengiriman tugas hingga pukul 21.00 WIB, hal karena ada sebagian Mahasiswa jaringannya kurang bagus. Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan dalam bentuk foto dan dikirimkan ke group whatsApp atau dikirimkan langsung personal kepada dosen. Bagi mahasiswa yang terlambat mengirimkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan, masih bisa mengirimkan keesokan harinya, tetapi harus disertakan alasan yang logis. Setelah semua Mahasiswa mengerti akan materi dan tugas yang telah diberikan, dosen menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih, sticker lucu, maupun icon whatsApp berupa jempol berupa kepada peserta didik yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kegunaan whatsapp smartphone sebagai media informasi sangat berperan dalam memberikan serta menyebarkan informasi ke orang lain. Serta dalam perkuliahan kegunaan whatsapp smartphone sebagai sarana berkomunikasi baik pemberian materi matakuliah yang berupa penjelasan bila dalam kelas mahasiswa kurang memahami materi saat dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Tidak hanya itu kegunaan whatsapp juga untuk penyempurna sarana pengiriman tugas dari dosen ke mahasiswa karena dari segi waktu sangat efisien tidak terlalu lama tugas perkuliahan dapat terkirim dengan mudah dan segera diterima oleh dosen yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka hal-hal yang dapat diberi saran menyangkut perihal tepat guna dalam pemakaian aplikasi whatsapp ini. Diharapkan sebagai pengguna lebih cerdas dalam penempatan pemakaiannya agar tidak memakai serta memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Ibarat pisau bermata dua, kegunaan suatu kecanggihan

teknologi dapat posisi yang benar bila pengguna menempatkan sesuai dengan fungsinya tetapi akan berdampak negatif bila pengguna kurang memahami dalam penempatannya.

Daftar Pustaka

- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi :Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Hamid, Farid dkk. *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Kasali, Rhenald, *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Grtafiti, 2005)
- Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi (Jakarta: Simbiosis Rekatama, 2012).
- Nasrullah, Rulli, *Komunikasi Antarbudaya Di Era Budaya Cyber* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Nurudin, *Perkembangan Teknologi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Darwansyah, dkk. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: GP Press.
- Hartanto, Aat. (2010). *Panduan Aplikasi Smartphone*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasrullah, Rulli Nasrullah. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pujileksono, Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi* (Malang: In-trans Publishing, 2015).
- Rosenberg, Marc. J. (2001). *E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge InThe Digital Age*. USA : Mc Graw-Hill Company.
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003).
- Rusman. (2011). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sabri, Alisuf. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Tambak, Syahrini. (2013). *Pendidikan Komunikasi Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Amin Widjaja, 2008, *Dasar Dasar Customer Relationship. Management.*
Harvarindo, Jakarta.